

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Kopontren Al Barkah Darul Huda Blitar

a. Sejarah berdirinya Kopontren Al Barkah Darul Huda Blitar

Kopontren Al Barkah Darul Huda beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 29 Gambar Wonodadi Blitar, berdirinya pada tahun 1995 dengan Badan Hukum No.7987/BH/V/95 tanggal 11 Mei 1995. Kopontren Al Barkah ini terbagi menjadi tiga bagian usaha, yaitu koperasi, toko, dan agen es. Pendirian Kopontren Al Barkah dimaksudkan untuk memberikan kesempatan berekonomi kepada ustadz, wali murid serta masyarakat sekitar pondok pesantren.

Kopontren Al Barkah Darul Huda ini awalnya didirikan belum menggunakan istilah syariah, dimana kopontren ini didirikan hanya untuk bisnis saja. Ketua pengurus berusaha untuk terus belajar mendalami apa itu ekonomi syariah dan produk-produk syariah dalam perbankan. Kopontren Al Barkah merupakan suatu usaha yang didirikan untuk menjawab tantangan dari masyarakat yang sebenarnya membutuhkan produk yang syar'i, dimana dalam kegiatan operasionalnya menerapkan prinsip-prinsip syariah. Kemudian Kopontren Al Barkah berubah menjadi koperasi syariah yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Jadi, Kopontren Al Barkah

Darul Huda merupakan lembaga keuangan syariah yang konteks bisnisnya mengarah pada sistem ekonomi yang syar'i.

b. Letak Geografis Lembaga

Kopontren Al Barkah merupakan unit usaha yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda, yaitu di Jl. Soekarno Hatta No. 29 Gambar Wonodadi Blitar. Dilihat dari letak geografisnya Kopontren Al Barkah dinilai cukup strategis karena dengan akses jalan raya, dekat dengan lembaga pendidikan, lingkungan pondok pesantren dan pasar tradisional Gambar Wonodadi, sehingga mudah dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat. Bangunan Kopontren Al Barkah terletak pada:

- 1) Sebelah Timur: Pasar Gambar
- 2) Sebelah Barat: Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda

c. Visi dan Misi Kopontren Al Barkah

Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar adalah lembaga keuangan syariah yang bergerak dalam bisnis jasa yang mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Adapun visinya “Menjadikan Kopontren Al Barkah sebagai Koperasi Serba Usaha Syariah (KSP/USP) yang terbaik, sehat, nyaman, dan dapat melayani anggota sebaik mungkin”.

Sedangkkn misi Kopontren Al Barkah untuk mewujudkan visinya adalah sebagai berikut:

- 1) Menguasai pasar UMKM.

- 2) Pembukaan kantor cabang/cabang pembantu disetiap kecamatan kabupaten/kota maksimal tahun dan aset masing-masing cabang.
- 3) Menjaga tingkat kesehatan koperasi dengan penilaian sehat disetiap tahunnya.
- 4) Memperoleh nilai peningkatan/klasifikasi tiap tahun dengan nilai A.
- 5) Meningkatkan SDM dengan terus mengikutsertakan untuk memenuhi sertifikasi profesi sesuai SKKNI.
- 6) Terus menerus memperbaiki SOM/SOP yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi maupun perkembangan perkoperasian.

d. Produk Kopontren Al Barkah

1) Simpanan/Tabungan

Kopontren Al Barkah menawarkan dua produk yaitu tabungan dan pembiayaan mudharabah. Produk tabungan dalam kopontren ini bernama tabungan amanah, tabungan amanah ini diperuntukkan untuk masyarakat yang sudah menjadi anggota di Kopontren Al Barkah. Bagi masyarakat sekitar yang ingin menabung di Kopontren Al Barkah tidak termasuk kedalam tabungan tetapi termasuk titipan yang diamanahkan kepada pihak kopontren.

Adapun tiga macam simpanan yang ditawarkan oleh Kopontren Al Barkah adalah sebagai berikut.

- (a) Simpanan Berjangka, jenis simpanan yang hanya bisa ditambah dan diambil setelah jatuh tempo waktu tertentu. Dalam simpanan ini terdapat bagi hasil antara pihak nasabah dengan pihak kopontren.
- (b) Simpanan Sukarela, jenis simpanan ini dapat diambil sewaktu-waktu. Dalam simpanan suka rela tidak ada bagi hasil tetapi ketika masyarakat tetap percaya pada kopontren ini maka akan diberikan bonus atau hadiah untuk nasabah tersebut.
- (c) Simpanan Wajib, simpanan yang dikhususkan untuk nasabah yang sudah menjadi anggota di Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar.

2) Pembiayaan

Produk pembiayaan yang ada di Kopontren Al Barkah menggunakan akad mudharabah. Adapun macam-macam produk pembiayaan yang ditawarkan Kopontren Al Barkah adalah sebagai berikut.

- (a) Pembiayaan Kredit Barang Syariah
- (b) Pembiayaan Usaha Barokah
- (c) Pembiayaan Pendidikan
- (d) Pembiayaan Petani/Peternak Madani
- (e) Pembiayaan Kebutuhan Rumah Tangga

Cara pelunasan pembiayaan di Kopontren Al Barkah dilakukan dengan mengangsur tiap bulan maupun dengan jangka

waktu tertentu, atau sesuai kesepakatan bersama antara kedua pihak. Jika pembayaran angsuran lebih dari 7 hari dari tanggal jatuh tempo maka anggota yang bersangkutan akan dikenakan denda sebesar 0,1% dari pokok pinjaman dikali jumlah hari telatnya. Sedangkan apabila anggota melakukan pembayaran jauh hari sebelum masa jatuh tempo maka akan mendapat potongan sesuai ketentuan koperasi. Ada empat cara dalam penyelesaian pembiayaan (pinjaman) yaitu sebagai berikut.

(a) Angsuran Bulanan

Angsuran yang dibayar tiap bulan sebelum atau saat jatuh tempo sesuai tanggal realisasi (pencairan dana) dalam pembiayaan yang diajukan sesuai ketentuan dari pihak koperasi yang disepakati antara kedua pihak. Angsuran bulanan merupakan angsuran yang memudahkan anggota, karena anggota dapat mengambil angsuran sesuai dengan keinginannya.

(b) Angsuran Tiga Bulanan

Angsuran yang dibayar setiap tiga bulan sekali saat jatuh tempo maupun sebelumnya. Terdapat tiga jenis pengangsuran yaitu tiga bulan sekali lunas, tiga bulan dua kali lunas, maupun satu tahun empat kali lunas.

(c) Angsuran Enam Bulanan

Angsuran yang dibayar setiap enam bulan sekali saat jatuh tempo maupun sebelumnya. Untuk jenis pembiayaan ini Kopontren Al Barkah membatasi banyaknya anggota yang akan bertransaksi dengan angsuran ini.

(d) Angsuran Sekali Lunas

Angsuran yang dapat diambil anggota dengan langsung membayar lunas pokok pinjaman ditambah labanya diakhir perjanjian.

e. Struktur Organisasi

Dalam standar pengelolaan koperasi terdapat standar kelengkapan organisasi yang mana koperasi harus memiliki struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tentang fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap elemen organisasi secara tertulis. Adapun struktur organisasi yang ada di Kopontren Al Barkah adalah sebagai berikut:

1) Badan Pengurus

- (a) Ketua : Drs. Syaiful Huda
- (b) Sekertaris : Asyharul Muttaqin, S.Pd. M.Ag.
- (c) Bendahara : Drs. Ibnu Sholah

2) Manajemen Pengelola

- (a) Manager : Moch. Nurrafli Anwar, S. Kom.
- (b) Accounting : Lutfiatul Husna
- (c) Kasir : Dwi Fatmawati, S. Pd.i

- (d) Lapangan : Ahmad Rifa'i
- (e) Unit Pertokoan : Siti Khoirun Nissak
- (f) Unit Es : M. Syaiful Rizal

2. KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

a. Sejarah berdirinya KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

Kendala yang dialami pada awal berdirinya KSPPS BMT PETA mengalami kekurangan dana modal sehingga menjadikan KSPPS BMT PETA sulit mengembangkan sistem keuangannya. Tetapi kendala tersebut tidak berlangsung lama karena pihak lembaga mempunyai solusi yaitu membuka para jama'ah pondok PETA menjadi anggota dan tanam saham, selain itu jama'ah pondok PETA dari berbagai daerah menyebarkan tentang KSPPS BMT PETA di masyarakat. Semenjak itu KSPPS BMT PETA menjadi lembaga keuangan yang banyak diminati masyarakat dan saat ini nasabah KSPPS BMT PETA mulai meningkat.

b. Lokasi KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

Lokasi KSPPS BMT PETA Cabang Blitar terletak di Jl. Anjasmoro No.47, Rt.01/Rw. 04, Kepanjen Lor, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66112.

c. Visi dan misi

Visi KSPPS adalah menjadikan KJKS KSPPS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jama'ah PETA yang merupakan lembaga

mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuh kembangkan produktifitas anggota.

Sedangkan misi KSPPS BMT PETA untuk mewujudkan visinya adalah sebagai berikut.

- 1) Memberikan layanan prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
- 2) Menjadikan KJKS KSPPS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jama'ah peta.
- 3) Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menumbuh kembangkan produktifitas anggota.
- 4) Menjadi lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari anggota, calon anggota dan menyalurkan kembali kepada anggota.
- 5) Menjadi lembaga donor, perbankan dan pemerintah untuk mengembangkan usaha mikro.
- 6) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
- 7) Melakukan aktifitas ekonomi dengan budaya STAF (shidiq/jujur), tabligh (komunikatif), amanah (dipercaya), fatonah (professional).
- 8) Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.

d. Produk

KSPPS BMT PETA sebagai mitra pengusaha kecil, memberikan penawaran dengan produk-produk yang telah dimiliki yaitu:

1) Produk penghimpun dana

(a) SIMHARA (Simpanan atau Tabungan Hari Raya)

Tabungan SIMHARA adalah produk yang dilakukan KSPPS BMT PETA yang dikhususkan untuk anggota yang mempunyai dana lebih untuk disimpan guna mempersiapkan diri menjelang hari raya. Kemudian simpanan tersebut dapat diambil menjelang hari raya tiba. Syarat untuk membuka rekening tabungan SIMHARA yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota dan akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 5.000,- sampai Rp. 10.000,- untuk percetakan buku tabungan SIMHARA.

(b) Simpanan sukarela (Simpanan Masa Depan)

Simpanan sukarela merupakan produk simpanan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi anggota dan masyarakat sekitar yang mempunyai dana lebih untuk disimpan. Simpanan tersebut dapat disetor dan diambil kapan saja dengan setoran minimal Rp. 10.000,-

(c) TAHALUL (Simpanan Khusus untuk Haul)

Simpanan TAHALUL merupakan simpanan yang dikhususkan bagi anggota yang kelebihan dana untuk

disimpan dan digunakan untuk acara haul. Haul itu sendiri memperingati hari kematian pendiri Pondok PETA. Untuk menghormati dan mendapatkan keberkahan dalam kehidupan diadakan acara haul setiap tahun sekali.

(d) TAKABUR (Simpanan atau Tabungan untuk Qurban)

Tabungan Qurban merupakan produk untuk memberikan kemudahan bagi anggota masyarakat sekitar yang ingin menyimpan dananya untuk persiapan berqurban. Tabungan tersebut hanya dapat diambil menjelang hari raya qurban tiba. Anggota yang ingin membuka rekening tabungan qurban akan dikenai biaya Rp. 5.000,- dan Rp 10.000,- untuk biaya percetakan buku tabungan. Ini berlaku untuk semua tabungan-tabungan KSPPS BMT PETA.

2) Produk Pembiayaan

Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk KSPPS BMT PETA Blitar. Adapun jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

(a) Ijarah

Ijarah diterapkan dengan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan. Sistemnya anggota memberikan jaminan kepada lembaga KSPPS BMT PETA Blitar lalu di

akad kan ijarah. Akad ini dilakukan musiman. Untuk pokoknya dibayar diakhir tetapi setiap bulan anggota wajib membayar ujah secara rutin.

(b) Qardh

Penerapan Qardh atau pemberian pinjaman tanpa mengharap imbalan yang dilakukan KSPPS BMT PETA Blitar dengan cara melihat nominal pinjaman terlebih dahulu. Kemudian direalisasikan kepada anggota yang membutuhkan dana talangan cepat. Dana yang diberikan diakumulasikan dengan pokok dan marjinnnya, jadi anggota bisa mengambil jangka waktu tahunan.

e. Struktur Organisasi

Manager Cabang	: Angger Jawara
Administrasi	: Yusva Saptya Wulandita
Teller	: Fefi Rahmadani
Account Officer	: Purwanto dan Muhammad Naihaqi

B. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang turun ke lapangan dengan cara pengambilan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden adalah dengan menyebarkan kuesioner atau

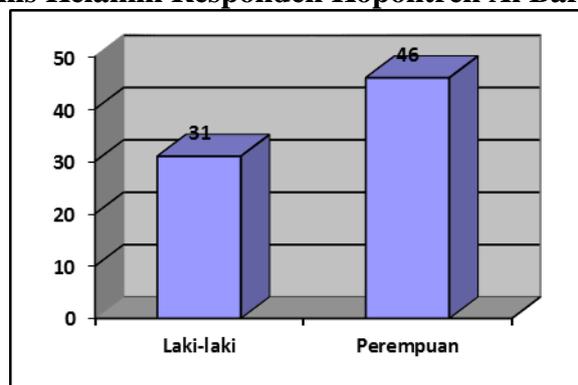
angket. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sampling aksidental. Adapun sampling aksidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat dari orang yang peneliti tersebut temui itu sesuai sebagai sumber data. Kuesioner disebarakan kepada para anggota pembiayaan Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar dan KSPPS BMT PETA Cabang Blitar masing- masing 77 dan 71 responden. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pendapatan setiap bulan, lama menjadi anggota yaitu sebagai berikut.

1. Karakteristik Responden Kopontren Al Barkah

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data jenis kelamin responden anggota Kopontren Al Barkah adalah sebagai berikut.

Grafik 4.1
Jenis Kelamin Responden Kopontren Al Barkah



Sumber: Data primer diolah tahun 2020

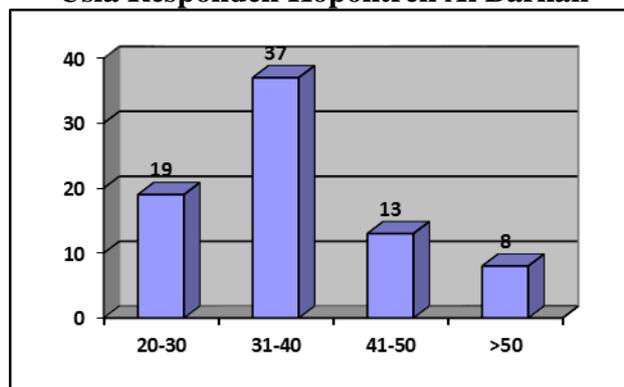
Berdasarkan keterangan pada grafik 4.1 tersebut, dapat

diketahui jumlah jenis kelamin responden Kopontren Al Barkah yang menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak, yaitu sebesar 60% atau 46 responden, sedangkan jumlah responden laki-laki sebesar 40% atau 31 responden.

b. Usia Responden Kopontren Al Barkah

Adapun data jenis kelamin responden anggota Kopontren Al Barkah adalah sebagai berikut.

Grafik 4.2
Usia Responden Kopontren Al Barkah



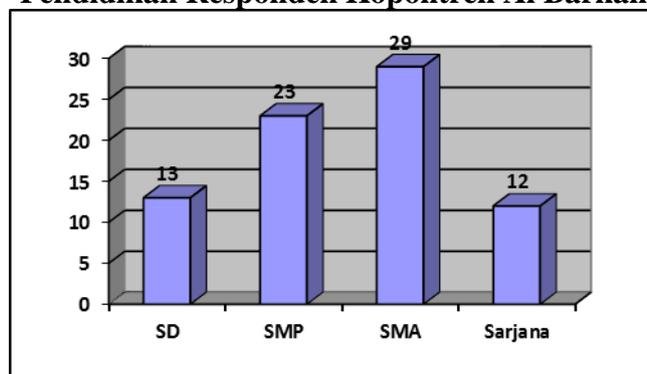
Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan keterangan pada grafik 4.2 tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah usia responden anggota Kopontren Al Barkah yang diambil usia 20-30 tahun sebesar 25% atau 19 responden, usia 31-40 tahun paling banyak yaitu sebesar 48% atau 37 responden, usia 41-50 tahun sebesar 17% atau 13 responden, dan usia 50 tahun keatas paling sedikit yaitu sebesar 10% atau 8 responden.

c. Pendidikan Responden Kopontren Al Barkah

Adapun data pendidikan responden anggota Kopontren Al Barkah adalah sebagai berikut.

Grafik 4.3
Pendidikan Responden Kopontren Al Barkah



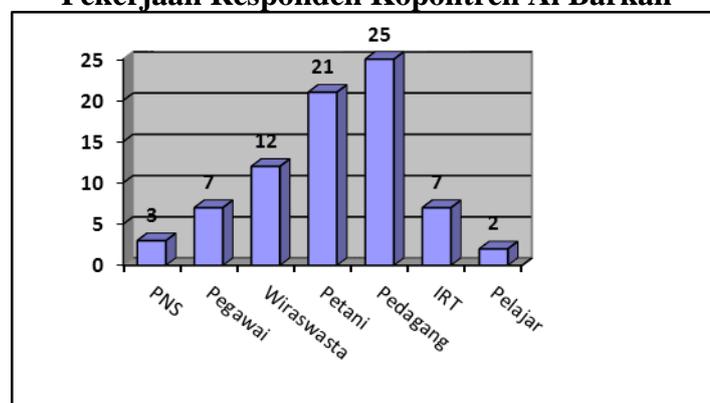
Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan keterangan pada grafik 4.3 tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan responden anggota Kopontren Al Barkah dibagi dalam empat jenjang, yaitu pendidikan SD yang diambil sebesar 17% atau 13 responden, Pendidikan SMP sebesar 30% atau 23 responden, pendidikan SMA paling banyak yaitu sebesar 38% atau 29 responden, dan pendidikan Sarjana paling sedikit yaitu sebesar 15% atau 12 responden.

d. Pekerjaan Responden Kopontren Al Barkah

Adapun data pekerjaan responden anggota Kopontren Al Barkah adalah sebagai berikut.

Grafik 4.4
Pekerjaan Responden Kopontren Al Barkah



Sumber: Data primer diolah tahun 2020

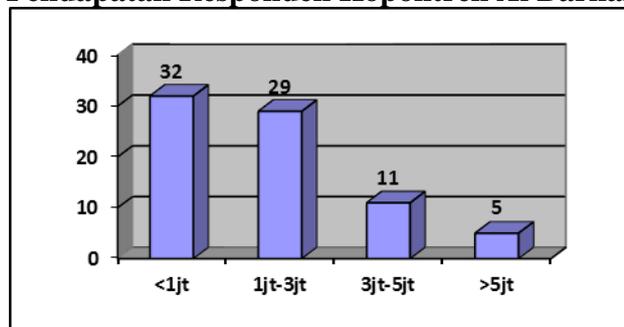
Berdasarkan keterangan pada grafik 4.4 tersebut, dapat diketahui bahwa pekerjaan responden anggota Kopontren Al Barkah yang diambil terdiri dari PNS sebesar 4% atau 3 responden, Pegawai sebesar 9% atau 7 responden, Wiraswasta sebesar 16% atau 12 responden, Petani sebesar 27% atau 23 responden, Pedagang paling banyak yaitu sebesar 32% atau 25 responden, IRT (Ibu Rumah Tangga) sebesar 9% atau 7 responden dan Pelajar paling sedikit yaitu sebesar 3% atau 2 responden.

e. Pendapatan Responden Kopontren Al Barkah

Adapun data pendapatan responden anggota Kopontren Al

Barkah adalah sebagai berikut.

Grafik 4.5
Pendapatan Responden Kopontren Al Barkah



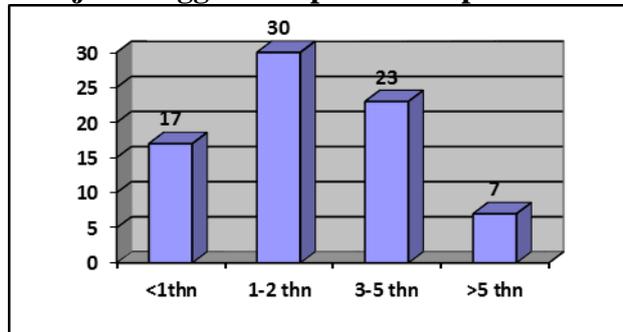
Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan keterangan pada grafik 4.4 tersebut, dapat diketahui bahwa pendapatan responden anggota Kopontren Al Barkah dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000 paling banyak sebesar 40% atau 31 responden, Pendapatan Rp. 1.000.000-Rp.3.000.000 yaitu sebesar 38% atau 29 responden, pendapatan Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000 sebesar 15% atau 11 responden, dan pendapatan diatas Rp. 5.000.000 paling sedikit yaitu sebesar 7% atau 5 responden.

f. Lama Menjadi Anggota Responden Kopontren Al Barkah

Adapun data lama menjadi anggota responden anggota Kopontren Al Barkah adalah sebagai berikut.

Grafik 4.6
Lama Menjadi Anggota Responden Kopontren Al Barkah



Sumber: Data primer diolah tahun 2020

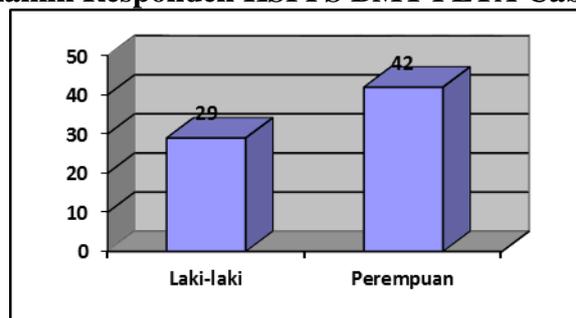
Berdasarkan keterangan pada grafik 4.6 tersebut, dapat diketahui bahwa lama menjadi anggota responden Kopontren Al Barkah yang diambil dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu kurang dari 1 tahun merupakan jumlah responden yaitu sebesar 22% atau 17 responden, 1-2 tahun paling banyak yaitu sebesar 39% atau 30 responden, 3-5 tahun sebesar 30% atau 23 responden, dan diatas 5 tahun yang paling sedikit yaitu sebesar 9% atau 7 responden.

2. Karakteristik Responden KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data jenis kelamin responden anggota KSPPS BMT PETA Cabang Blitar adalah sebagai berikut.

Grafik 4.7
Jenis Kelamin Responden KSPPS BMT PETA Cabang Blitar



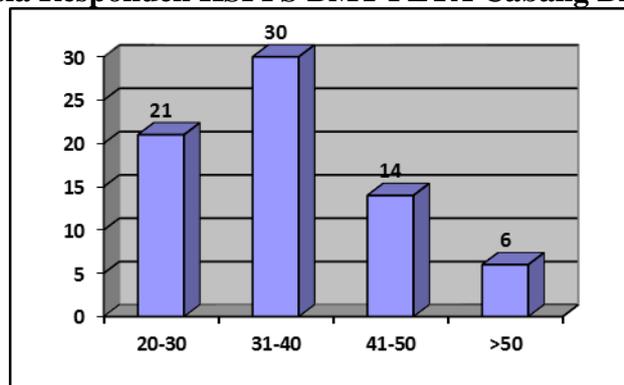
Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan keterangan pada grafik 4.7 tersebut, dapat diketahui jumlah jenis kelamin responden KSPPS BMT PETA Cabang Blitar yang menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak, yaitu sebesar 59% atau 42 responden, sedangkan jumlah responden laki-laki sebesar 41% atau 29 responden.

g. Usia Responden KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

Adapun data jenis kelamin responden anggota KSPPS BMT PETA Cabang Blitar adalah sebagai berikut.

Grafik 4.8
Usia Responden KSPPS BMT PETA Cabang Blitar



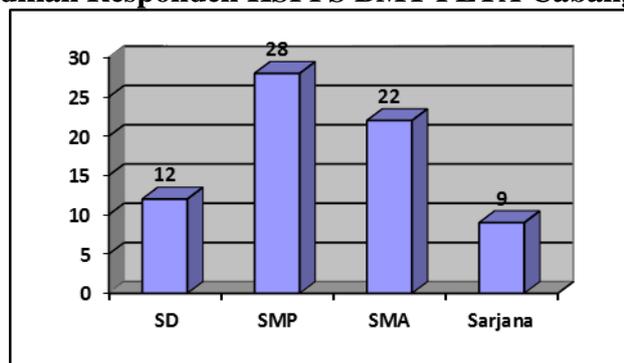
Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan keterangan pada grafik 4.8 tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah usia responden anggota KSPPS BMT PETA Cabang Blitar yang diambil usia 20-30 tahun sebesar 30% atau 21 responden, usia 31-40 tahun yang paling banyak yaitu sebesar 42% atau 30 responden, usia 41-50 tahun sebesar 20% atau 14 responden, dan usia 50 tahun keatas paling sedikit yaitu sebesar 8% atau 6 responden.

h. Pendidikan Responden KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

Adapun data pendidikan responden anggota KSPPS BMT PETA Cabang Blitar adalah sebagai berikut.

Grafik 4.9
Pendidikan Responden KSPPS BMT PETA Cabang Blitar



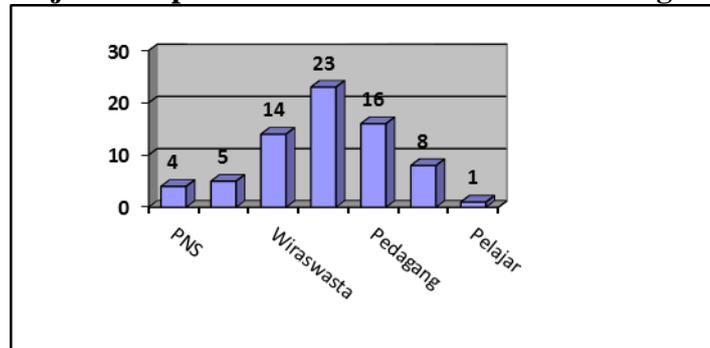
Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan keterangan pada grafik 4.9 tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan responden anggota KSPPS BMT PETA Cabang Blitar dibagi dalam empat jenjang, yaitu pendidikan SD yang diambil sebesar 17% atau 12 responden, Pendidikan SMP yang paling banyak yaitu sebesar 39% atau 28 responden, pendidikan SMA sebesar 31% atau 22 responden, dan pendidikan Sarjana paling sedikit yaitu sebesar 13% atau 9 responden.

i. Pekerjaan Responden KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

Adapun data pekerjaan responden anggota KSPPS BMT PETA Cabang Blitar adalah sebagai berikut.

Grafik 4.10
Pekerjaan Responden KSPPS BMT PETA Cabang Blitar



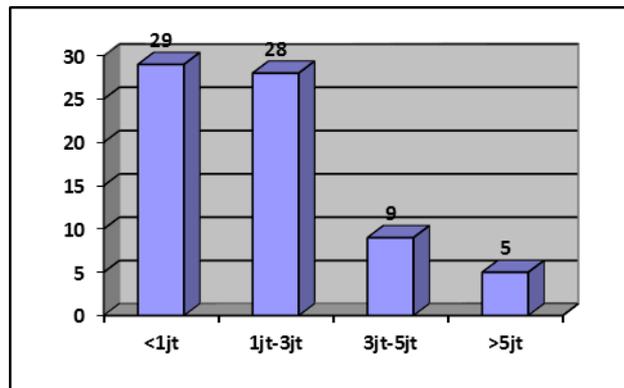
Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan keterangan pada grafik 4.10 tersebut, dapat diketahui bahwa pekerjaan responden anggota KSPPS BMT PETA Cabang Blitar yang diambil terdiri dari PNS sebesar 6% atau 4 responden, Pegawai sebesar 7% atau 5 responden, Wiraswasta sebesar 20% atau 14 responden, Petani yang paling banyak yaitu sebesar 32% atau 23 responden, Pedagang sebesar 23% atau 16 responden, IRT (Ibu Rumah Tangga) sebesar 11% atau 8 responden dan Pelajar paling sedikit yaitu sebesar 1% atau 1 responden.

j. Pendapatan Responden KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

Adapun data pendapatan responden anggota KSPPS BMT PETA Cabang Blitar adalah sebagai berikut.

Grafik 4.11
Pendapatan Responden KSPPS BMT PETA Cabang Blitar



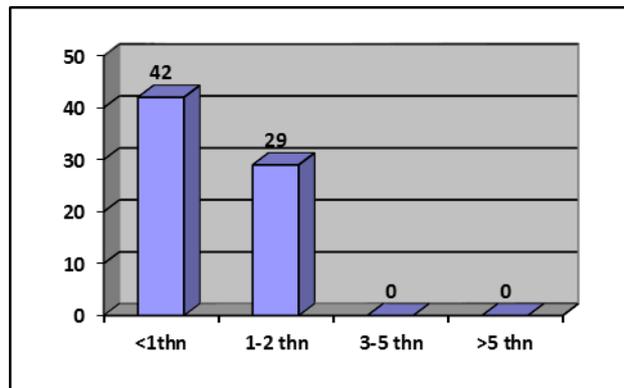
Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan keterangan pada grafik 4.11 tersebut, dapat diketahui bahwa pendapatan responden anggota KSPPS BMT PETA Cabang Blitar dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000 paling banyak sebesar 41% atau 29 responden, Pendapatan Rp. 1.000.000-Rp.3.000.000 yang diambil sebesar 39% atau 28 responden, pendapatan Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000 sebesar 13% atau 9 responden, dan pendapatan diatas Rp. 5.000.000 paling sedikit yaitu sebesar 7% atau 5 responden.

k. Lama Menjadi Anggota Responden KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

Adapun data lama menjadi anggota responden anggota KSPPS BMT PETA Cabang Blitar adalah sebagai berikut.

Grafik 4.12
Lama Menjadi Anggota Responden KSPPS BMT PETA Cabang Blitar



Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan keterangan pada grafik 4.12 tersebut, dapat diketahui bahwa lama menjadi anggota responden KSPPS BMT PETA Cabang Blitar yang diambil dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu kurang dari 1 tahun merupakan jumlah responden yang paling banyak yaitu sebesar 59% atau 42 responden, 1-2 tahun sebesar 41% atau 21 responden, 3-5 tahun dan diatas 5 tahun tidak ada responden atau sebesar 0% karena KSPPS BMT PETA Cabang Blitar ini baru dibuka pada tahun 2018.

C. Hasil Penelitian

Data-data dari berbagai sumber yang diperlukan sudah terkumpul, maka dalam bab ini akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya. Penelitian ini didasarkan pada data kuesioner yang telah disebarkan pada anggota Kopontren Al Barkah dan KSPPS BMT PETA Cabang Blitar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS* di komputer. Berikut ini merupakan deskripsi statistik berdasarkan data yang

telah diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuesioner yang telah disebarakan kepada responden terdiri dari 18 item pertanyaan dan dibagi menjadi 6 (enam) kategori, yaitu:

- a. 3 (tiga) pertanyaan digunakan untuk mengukur pekerjaan (X_1)
- b. 3 (tiga) pertanyaan digunakan untuk mengukur sosial ekonomi (X_2)
- c. 3 (tiga) pertanyaan digunakan untuk mengukur hobi (X_3)
- d. 3 (tiga) pertanyaan digunakan untuk mengukur jenis kelamin (X_4)
- e. 3 (tiga) pertanyaan digunakan untuk mengukur usia (X_5)
- f. 3 (tiga) pertanyaan digunakan untuk mengukur minat memilih pembiayaan (Y).

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut ini.

a. Kopontren Al Barkah

- 1) Variabel Pekerjaan (X_1)

Tabel 4.1
Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Pekerjaan (X_1)

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mempunyai banyak waktu di luar pekerjaan saya.	14	28	24	10	1
2	Saya membutuhkan tambahan modal untuk	13	30	22	12	0

	mengembangkan usaha saya.					
3	Saya melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah untuk meningkatkan pendapatan saya.	20	31	15	10	1

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

2) Variabel Sosial Ekonomi (X_2)

Tabel 4.2
Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Sosial Ekonomi (X_2)

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah atas kehendak saya.	14	28	17	15	3
2	Saya melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah karena akadnya sesuai dengan nilai-nilai agama dan masyarakat.	28	23	16	9	1
3	Saya membutuhkan tambahan modal untuk menginovasi usaha sesuai <i>trend</i> sekarang.	12	27	19	15	4

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

3) Variabel Hobi (X_3)

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Hobi (X_3)

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah untuk menekuni usaha yang saya sukai.	16	19	24	16	2
2	Saya memiliki kemauan untuk	16	19	27	12	3

	mengembangkan usaha saya.					
3	Saya sering melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah.	12	20	26	15	4

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

4) Variabel Jenis Kelamin (X_4)

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Jenis Kelamin (X_4)

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah karena yakin dapat membantu saya.	27	20	21	9	0
2	Saya merasa pembiayaan di Kopontren Al Barkah sesuai dengan yang saya butuhkan.	14	30	23	10	0
3	Saya bersedia dan siap melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah untuk mengembangkan usaha saya.	16	22	20	13	6

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

5) Variabel Usia (X_5)

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Usia (X_5)

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah karena sesuai dengan usia dan siklus hidup saya.	15	18	23	14	7

2	Saya membutuhkan tambahan modal agar usaha saya dapat bertahan lama.	12	18	31	12	4
3	Saya melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah karena sesuai dengan kebutuhan saya di usia saya sekarang.	12	20	24	13	8

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

6) Variabel Minat Memilih (Y)

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Minat Memilih Pembiayaan (Y)

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Promosi yang dilakukan menarik saya untuk memilih pembiayaan di Kopontren Al Barkah.	39	26	8	4	0
2	Berdasarkan pengalaman, saya merasa nyaman dan aman melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah.	42	22	13	0	0
3	Saya berminat dan berkemauan memilih pembiayaan di Kopontren Al Barkah untuk pengembangan usaha saya.	53	14	9	1	0

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

b. KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

1) Variabel Pekerjaan (X_1)

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Pekerjaan (X_1)

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1

		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mempunyai banyak waktu di luar pekerjaan saya.	8	24	26	10	3
2	Saya membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usaha saya.	12	23	26	7	3
3	Saya melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah untuk meningkatkan pendapatan saya.	19	24	24	7	2

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

2) Variabel Sosial Ekonomi (X_2)

Tabel 4.8
Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Sosial Ekonomi (X_2)

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah atas kehendak saya.	12	31	22	6	0
2	Saya melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah karena akadnya sesuai dengan nilai-nilai agama dan masyarakat.	11	33	20	6	1
3	Saya membutuhkan tambahan modal untuk menginovasi usaha sesuai <i>trend</i> sekarang.	10	34	20	6	1

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

3) Variabel Hobi (X_3)

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Hobi (X_3)

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS

1	Saya melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah untuk menekuni usaha yang saya sukai.	8	28	24	9	2
2	Saya memiliki kemauan untuk mengembangkan usaha saya.	11	30	23	7	0
3	Saya sering melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah.	6	30	28	6	1

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

4) Variabel Jenis Kelamin (X_4)

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Jenis Kelamin (X_4)

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah karena yakin dapat membantu saya.	10	27	22	11	1
2	Saya merasa pembiayaan di Kopontren Al Barkah sesuai dengan yang saya butuhkan.	10	23	29	9	0
3	Saya bersedia dan siap melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah untuk mengembangkan usaha saya.	9	24	30	5	3

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

5) Variabel Usia (X_5)

Tabel 4.11
Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Usia (X_5)

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1

		SS	S	N	TS	STS
1	Saya melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah karena sesuai dengan usia dan siklus hidup saya.	17	28	21	5	0
2	Saya membutuhkan tambahan modal agar usaha saya dapat bertahan lama.	9	33	24	5	0
3	Saya melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah karena sesuai dengan kebutuhan saya di usia saya sekarang.	8	33	20	10	0

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

6) Variabel Minat Memilih (Y)

Tabel 4.12
Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Minat Memilih Pembiayaan (Y)

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	Promosi yang dilakukan menarik saya untuk memilih pembiayaan di Kopontren Al Barkah.	27	30	13	1	0
2	Berdasarkan pengalaman, saya merasa nyaman dan aman melakukan pembiayaan di Kopontren Al Barkah.	25	30	15	1	0
3	Saya berminat dan berkemauan memilih pembiayaan di Kopontren Al Barkah untuk pengembangan usaha saya.	32	27	12	0	0

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

2. Pengujian Kualitas Alat Ukur

Pengujian kualitas alat ukur digunakan untuk mengetahui apakah

alat ukur (kuesioner) yang digunakan memiliki kesahihan (*validity*) dan kehandalan (*reability*) untuk mengukur apa yang hendak diukur, maka sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur yang digunakan.

a. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.¹ Tinggi rendahnya validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Kriteria yang dilakukan pada uji validitas yaitu:

- 1) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka data dinyatakan valid.

Hasil $r\text{-hitung}$ kemudian dibandingkan dengan $r\text{-tabel}$ dimana $df = n - 2$ dengan signifikan 5%. Jika $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$ maka valid.²

Berikut adalah hasil dari pengujian validasi kuesioner yang di sebar pada Kopontren Al Barkah dan KSPPS BMT PETA Blitar.

1) Kopontren Al Barkah

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Instrumen Kopontren Al Barkah

¹ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 135

² V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres), hlm. 192

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel (N=75) Signifikasi 5%	Status
Pekerjaan (X1)	X1.1	0.873	0.224	Valid
	X1.2	0.898	0.224	Valid
	X1.3	0.885	0.224	Valid
Sosial Ekonomi (X2)	X2.1	0.842	0.224	Valid
	X2.2	0.862	0.224	Valid
	X2.3	0.842	0.224	Valid
Hobi (X3)	X3.1	0.840	0.224	Valid
	X3.2	0.885	0.224	Valid
	X3.3	0.781	0.224	Valid
Jenis Kelamin (X4)	X4.1	0.844	0.224	Valid
	X4.2	0.855	0.224	Valid
	X4.3	0.856	0.224	Valid
Usia (X5)	X5.1	0.888	0.224	Valid
	X5.2	0.844	0.224	Valid
	X5.3	0.845	0.224	Valid
Minat Memilih Pembiayaan (Y)	Y1	0.832	0.224	Valid
	Y2	0.841	0.224	Valid
	Y3	0.861	0.224	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengujian instrumen Kopontren Al Barkah tersebut (Tabel 4.13), diketahui bahwa nilai r tabel sebesar 0.224. hal tersebut berarti seluruh pertanyaan yang diajukan pada variabel pekerjaan, sosial ekonomi, hobi, jenis kelamin dan usia adalah valid karena nilai r hitung > r tabel. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen Kopontren Al Barkah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

2) KSPPS BMT PETA Blitar

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Instrumen KSPPS BMT PETA Blitar

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel (N=69) Signifikasi 5%	Status
Pekerjaan (X1)	X1.1	0.897	0.233	Valid
	X1.2	0.894	0.233	Valid
	X1.3	0.875	0.233	Valid
Sosial Ekonomi (X2)	X2.1	0.766	0.233	Valid
	X2.2	0.896	0.233	Valid
	X2.3	0.797	0.233	Valid
Hobi (X3)	X3.1	0.874	0.233	Valid
	X3.2	0.841	0.233	Valid
	X3.3	0.811	0.233	Valid
Jenis Kelamin (X4)	X4.1	0.861	0.233	Valid
	X4.2	0.804	0.233	Valid
	X4.3	0.807	0.233	Valid
Usia (X5)	X5.1	0.788	0.233	Valid
	X5.2	0.827	0.233	Valid
	X5.3	0.759	0.233	Valid
Minat Memilih Pembiayaan (Y)	Y1	0.811	0.233	Valid
	Y2	0.895	0.233	Valid
	Y3	0.883	0.233	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengujian instrumen KSPPS BMT PETA Blitar tersebut (Tabel 4.14), diketahui bahwa nilai r tabel sebesar 0.233. hal tersebut berarti seluruh pertanyaan yang diajukan pada variabel pekerjaan, sosial ekonomi, hobi, jenis kelamin dan usia adalah valid karena nilai r hitung > r tabel. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen KSPPS BMT PETA Blitar memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai

dengan tujuan pengukuran. Interpretasi dari nilai *cronbach's alpha* untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut.³

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas instrumen.

1) Kopontren Al Barkah

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Kopontren Al Barkah

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pekerjaan (X1)	0.861	Sangat Reliabel
Sosial Ekonomi (X2)	0.805	Reliabel
Hobi (X3)	0.783	Reliabel
Jenis Kelamin (X4)	0.803	Reliabel
Usia (X5)	0.821	Sangat Reliabel
Minat Memilih Pembiayaan (Y)	0.796	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji reliabilitas diatas bahwa nilai *cronbach's alpha* > 0.60 yang menunjukkan bahwa kuesioner semua variabel adalah reliabel dan alat ukur yang digunakan sudah menunjukkan keandalannya sehingga sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

2) KSPPS BMT PETA Blitar

³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0* (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), Hlm. 97-80

Tabel 4.16
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen KSPPS BMT PETA Blitar

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pekerjaan (X1)	0.867	Sangat Reliabel
Sosial Ekonomi (X2)	0.778	Reliabel
Hobi (X3)	0.815	Sangat Reliabel
Jenis Kelamin (X4)	0.791	Reliabel
Usia (X5)	0.726	Reliabel
Minat Memilih Pembiayaan (Y)	0.820	Sangat Reliabel

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji reliabilitas diatas bahwa nilai *cronbach's alpha* > 0.60 yang menunjukkan bahwa kuesioner semua variabel adalah reliabel dan alat ukur yang digunakan sudah menunjukkan keandalannya sehingga sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran asumsi normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

1) Kopontren Al Barkah

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas Data Kopontren Al Barkah
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.93157941
Most Extreme	Absolute	.099
Differences	Positive	.099
	Negative	-.046
	Kolmogorov-Smirnov Z	.871
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.434

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil pengujian normalitas tabel 4.17 tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.434 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2) KSPPS BMT PETA Blitar

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas Data KSPPS BMT PETA Blitar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69743289
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.126
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan hasil pengujian normalitas tabel 4.30 tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.141 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukkan keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*-nya. Jika $VIF < 10$ (kurang dari 10) dan nilai *tolerance* lebih dari 0.1, maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas pada Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar dan KSPPS BMT PETA Blitar.

1) Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinieritas Kopontren Al Barkah

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pekerjaan	.387	2.582
Sosial_Ekonomi	.388	2.575
Hobi	.684	1.462
Jenis_Kelamin	.674	1.483
Usia	.894	1.119

a. Dependent Variable: Minat_Memilih_Pembiayaan

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2020

Dari hasil uji Multikolinieritas pada tabel 4.19 tersebut dapat diketahui:

(a) Nilai *Tolerance* variabel pekerjaan (X_1) yaitu $0.387 > 0.10$.

Sementara itu nilai VIF variabel pekerjaan (X_1) yaitu $2.582 < 10$ sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas.

(b) Nilai *Tolerance* variabel sosial ekonomi (X_2) yaitu $0.388 > 0.10$.

Sementara itu nilai VIF variabel sosial ekonomi (X_2) yaitu $2.575 < 10$, sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas.

(c) Nilai *Tolerance* variabel hobi (X_3) yaitu $0.684 > 0.10$.

Sementara itu nilai VIF variabel hobi (X_3) yaitu $1.462 < 10$, sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas.

(d) Nilai *Tolerance* variabel jenis kelamin (X_4) yaitu $0.674 > 0.10$.

Sementara itu nilai VIF variabel jenis kelamin (X_4) yaitu $1.483 < 10$, sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas.

(e) Nilai *Tolerance* variabel usia (X_5) yaitu $0.894 > 0.10$. Sementara itu nilai VIF variabel usia (X_5) yaitu $1.119 < 10$, sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas.

2) KSPPS BMT PETA Blitar

Tabel 4.20
Hasil Uji Multikolinieritas KSPPS BMT PETA Blitar

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pekerjaan	.531	1.882
	Sosial_Ekonomi	.373	2.679
	Hobi	.434	2.305
	Jenis_Kelamin	.490	2.040
	Usia	.337	2.964

a. Dependent Variable: Minat_Memilih_Pembiayaan
Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2020

Dari hasil uji Multikolinieritas pada tabel 4.20 tersebut dapat diketahui:

(a) Nilai *Tolerance* variabel pekerjaan (X_1) yaitu $0.531 > 0.10$.

Sementara itu nilai VIF variabel pekerjaan (X_1) yaitu $1.882 < 10$ sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas.

(b) Nilai *Tolerance* variabel sosial ekonomi (X_2) yaitu $0.373 >$

0.10 . Sementara itu nilai VIF variabel sosial ekonomi (X_2) yaitu

$2.679 < 10$, sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas.

(c) Nilai *Tolerance* variabel hobi (X_3) yaitu $0.434 > 0.10$. Sementara itu nilai VIF variabel hobi (X_3) yaitu $2.679 < 10$, sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas.

(d) Nilai *Tolerance* variabel jenis kelamin (X_4) yaitu $0.490 > 0.10$. Sementara itu nilai VIF variabel jenis kelamin (X_4) yaitu $2.040 < 10$, sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas.

(e) Nilai *Tolerance* variabel usia (X_5) yaitu $0.337 > 0.10$. Sementara itu nilai VIF variabel usia (X_5) yaitu $2.964 < 10$, sehingga dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas.

Maka bisa disimpulkan bahwa tidak adanya sebuah multikolinieritas yang terjadi antar variabel independen yang satu dengan yang lainnya sehingga data layak untuk digunakan sebagai analisis regresi linear berganda.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

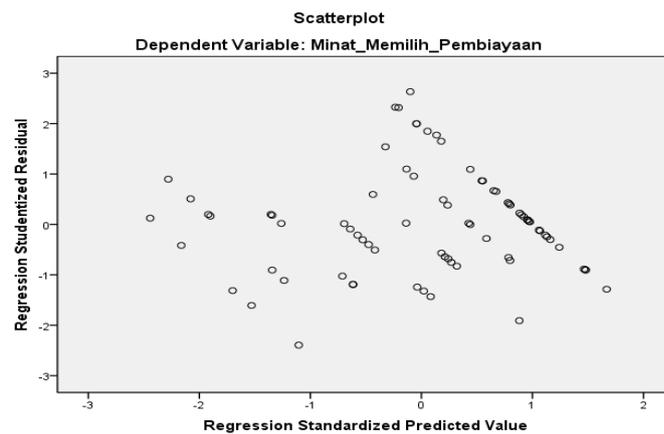
- 1) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.⁴

⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0...*, hlm. 79—80

Berikut adalah *Scatterplots* uji heteroskedastisitas pada Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar dan KSPPS BMT PETA Blitar.

1) Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas Kopontren Al Barkah

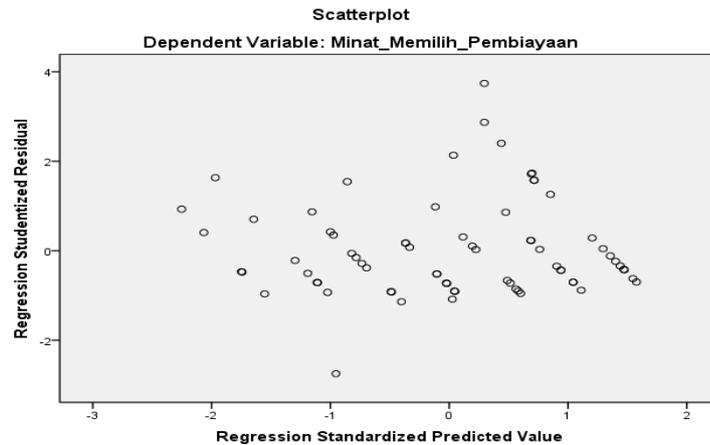


Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2020

Dari gambar 4.1 tersebut terdapat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

2) KSPPS BMT PETA Blitar

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas KSPPS BMT Blitar



Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2020

Dari gambar 4.2 tersebut terdapat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil uji regresi linier berganda pada Kopontren Al Barkah dan KSPPS BMT PETA Blitar dengan menggunakan SPSS 18.0:

a. Kopontren Al Barkah

Tabel 4.21
Analisis Regresi Linier Berganda Kopontren Al Barkah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.864	.630		6.132	.000
Pekerjaan	.208	.068	.272	3.065	.003
Sosial_Ekonomi	.248	.063	.348	3.931	.000
Hobi	.141	.048	.196	2.935	.004
Jenis_Kelamin	.178	.050	.241	3.591	.001
Usia	.109	.040	.160	2.740	.008

a. Dependent Variable: Minat_Memilih_Pembiayaan

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.21 tersebut terlihat nilai koefisien regresi pada nilai *Unstandardized Coefficients* "B", sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3.864 + 0,208 X_1 + 0,248 X_2 + 0,141 X_3 + 0,178 X_4 + 0,109 X_5$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3.864. memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas yakni pekerjaan, sosial ekonomi, hobi, jenis kelamin, dan usia adalah 0 (nol)/ tidak ada peningkatan, maka dapat diprediksikan minat memilih pembiayaan akan bernilai 3.864.
- 2) Koefisien regresi untuk variabel independen pekerjaan (X_1) memiliki nilai yang positif sebesar 0.208, yang menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara pekerjaan (X_1) dengan minat memilih pembiayaan (Y), yang memiliki arti bahwa apabila pekerjaan mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin tinggi maka nilai minat memilih pembiayaan akan meningkat sebesar 0.208.

- 3) Koefisien regresi untuk variabel independen sosial ekonomi (X_2) memiliki nilai yang positif sebesar 0.248, yang menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara sosial ekonomi (X_2) dengan minat memilih pembiayaan (Y), yang memiliki arti bahwa apabila sosial ekonomi (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin tinggi maka nilai minat memilih pembiayaan (Y) akan meningkat sebesar 0.248.
- 4) Koefisien regresi untuk variabel independen hobi (X_3) memiliki nilai yang positif sebesar 0.141, yang menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara hobi (X_3) dengan minat memilih pembiayaan (Y), yang memiliki arti bahwa apabila hobi (X_3) mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin tinggi maka nilai minat memilih pembiayaan (Y) akan meningkat sebesar 0.141.
- 5) Koefisien regresi untuk variabel independen jenis kelamin (X_4) memiliki nilai yang positif sebesar 0.178, yang menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara jenis kelamin (X_4) dengan minat memilih pembiayaan (Y), yang memiliki arti bahwa apabila jenis kelamin (X_4) mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin tinggi maka nilai minat memilih pembiayaan (Y) akan meningkat sebesar 0.178.
- 6) Koefisien regresi untuk variabel independen usia (X_5) memiliki nilai yang positif sebesar 0.109, yang menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara usia (X_5) dengan minat memilih pembiayaan

(Y), yang memiliki arti bahwa apabila usia (X_5) mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin tinggi maka nilai minat memilih pembiayaan (Y) akan meningkat sebesar 0.109.

b. KSPPS BMT PETA Blitar

Tabel 4.22
Analisis Regresi Linier Berganda KSPPS BMT PETA Blitar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.904	.510		3.734	.000
Pekerjaan	.127	.044	.171	2.865	.006
Sosial_Ekonomi	.326	.066	.355	4.974	.000
Hobi	.164	.058	.185	2.798	.007
Jenis_Kelamin	.155	.053	.182	2.917	.005
Usia	.219	.074	.223	2.972	.004

a. Dependent Variable: Minat_Memilih_Pembiayaan

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.22 tersebut terlihat nilai koefisien regresi pada nilai *Unstandardized Coefficients* "B", sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.904 + 0,127 X_1 + 0,326 X_2 + 0,164 X_3 + 0,155 X_4 + 0,219 X_5$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1.904. memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas yakni pekerjaan, sosial ekonomi, hobi, jenis kelamin, dan usia adalah 0 (nol)/ tidak ada peningkata, maka dapat diprediksikan minat memilih pembiayaan akan bernilai 1.904.

- 2) Koefisien regresi untuk variabel independen pekerjaan (X_1) memiliki nilai yang positif sebesar 0,127, yang menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara pekerjaan (X_1) dengan minat memilih pembiayaan (Y), yang memiliki arti bahwa apabila pekerjaan mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin tinggi maka nilai minat memilih pembiayaan akan meningkat sebesar 0,127.
- 3) Koefisien regresi untuk variabel independen sosial ekonomi (X_2) memiliki nilai yang positif sebesar 0,326, yang menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara sosial ekonomi (X_2) dengan minat memilih pembiayaan (Y), yang memiliki arti bahwa apabila sosial ekonomi (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin tinggi maka nilai minat memilih pembiayaan (Y) akan meningkat sebesar 0,326.
- 4) Koefisien regresi untuk variabel independen hobi (X_3) memiliki nilai yang positif sebesar 0,164, yang menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara hobi (X_3) dengan minat memilih pembiayaan (Y), yang memiliki arti bahwa apabila hobi (X_3) mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin tinggi maka nilai minat memilih pembiayaan (Y) akan meningkat sebesar 0,164.
- 5) Koefisien regresi untuk variabel independen jenis kelamin (X_4) memiliki nilai yang positif sebesar 0,155, yang menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara jenis kelamin (X_4) dengan minat memilih pembiayaan (Y), yang memiliki arti bahwa apabila jenis

kelamin (X_4) mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin tinggi maka nilai minat memilih pembiayaan (Y) akan meningkat sebesar 0,155.

- 6) Koefisien regresi untuk variabel independen usia (X_5) memiliki nilai yang positif sebesar 0,219, yang menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara usia (X_5) dengan minat memilih pembiayaan (Y), yang memiliki arti bahwa apabila usia (X_5) mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin tinggi maka nilai minat memilih pembiayaan (Y) akan meningkat sebesar 0,219.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel *independen* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*, dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan atau dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai $sig. < \text{tingkat signifikansi } (\alpha=0,05)$, maka variabel *independen* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*, dengan ketentuan:

H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut merupakan besarnya masing-masing variabel

independen secara parsial (individu) terhadap variabel *dependen* pada Kopontren Al Barkah dan KSPPS BMT PETA Blitar.

1) Kopontren Al Barkah

Tabel 4.23
Hasil Uji T (Parsial) Kopontren Al Barkah
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.864	.630		6.132	.000
Pekerjaan	.208	.068	.272	3.065	.003
Sosial_Ekonomi	.248	.063	.348	3.931	.000
Hobi	.141	.048	.196	2.935	.004
Jenis_Kelamin	.178	.050	.241	3.591	.001
Usia	.109	.040	.160	2.740	.008

a. Dependent Variable: Minat_Memilih_Pembiayaan

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

(a) Menguji signifikansi variabel pekerjaan (X_1)

Terlihat pada tabel 4.23 bahwa t_{hitung} pekerjaan adalah 3.065. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, $df = 71$ di dapat dari rumus $(n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x). Di dapat t_{tabel} adalah 1.993.

Variabel pekerjaan memiliki nilai sig. $0,003 < 0,05$ artinya pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan, sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.065 > 1.993$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien pekerjaan secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan pada Kopontren Al Barkah.

(b) Menguji signifikansi variabel sosial ekonomi (X_2)

Terlihat pada tabel 4.35 bahwa t_{hitung} sosial ekonomi adalah 3.931. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, $df = 71$ di dapat dari rumus $(n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x). Di dapat t_{tabel} adalah 1.993.

Variabel sosial ekonomi memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan, sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,931 > 1,993$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien sosial ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan pada Kopontren Al Barkah.

(c) Menguji signifikansi variabel hobi (X_3)

Terlihat pada tabel 4.35 bahwa t_{hitung} hobi adalah 2.935. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, $df = 71$ di dapat dari rumus $(n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x). Di dapat t_{tabel} adalah 1.993.

Variabel hobi memiliki nilai sig. $0,004 < 0,05$ artinya hobi berpengaruh signifikan terhadap minat memilih

pembiayaan, sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.935 > 1.993$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien hobi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan pada Kopontren Al Barkah.

(d) Menguji signifikansi variabel jenis kelamin (X_4)

Terlihat pada tabel 4.35 bahwa t_{hitung} jenis kelamin adalah 3.591. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, $df = 71$ di dapat dari rumus $(n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x). Di dapat t_{tabel} adalah 1.993.

Variabel jenis kelamin memiliki nilai sig. $0,001 < 0,05$ artinya jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan, sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.591 > 1.993$), maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien jenis kelamin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan pada Kopontren Al Barkah.

(e) Menguji signifikansi variabel usia (X_5)

Terlihat pada tabel 4.35 bahwa t_{hitung} usia adalah 2.740. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, $df = 71$ di dapat dari rumus $(n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x). Di dapat t_{tabel} adalah 1.993.

Variabel usia memiliki nilai sig. $0,008 < 0,05$ artinya usia berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan, sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,591 > 1,993$), maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien usia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan pada Kopontren Al Barkah.

2) KSPPS BBMT PETA Blitar

Tabel 4.24
Hasil Uji T (Parsial) KSPPS BMT PETA Blitar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.904	.510		3.734	.000
Pekerjaan	.127	.044	.171	2.865	.006
Sosial_Ekonomi	.326	.066	.355	4.974	.000
Hobi	.164	.058	.185	2.798	.007
Jenis_Kelamin	.155	.053	.182	2.917	.005
Usia	.219	.074	.223	2.972	.004

a. Dependent Variable: Minat_Memilih_Pembiayaan

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

(a) Menguji signifikansi variabel pekerjaan (X_1)

Terlihat pada tabel 4.24 bahwa t_{hitung} pekerjaan adalah 2.865. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, $df = 65$ di dapat dari rumus ($n-k-1$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x). Di dapat t_{tabel} adalah 1.997.

Variabel pekerjaan memiliki nilai sig. $0,006 < 0,05$ artinya pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap minat

memilih pembiayaan, sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.865 > 1.997$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien pekerjaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan pada KSPPS BMT PETA Blitar.

(b) Menguji signifikansi variabel sosial ekonomi (X_2)

Terlihat pada tabel 4.36 bahwa t_{hitung} sosial ekonomi adalah 4.974. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, $df = 65$ di dapat dari rumus $(n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x). Di dapat t_{tabel} adalah 1.997.

Variabel sosial ekonomi memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan, sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.974 > 1.997$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien sosial ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan pada KSPPS BMT PETA Blitar.

(c) Menguji signifikansi variabel hobi (X_3)

Terlihat pada tabel 4.36 bahwa t_{hitung} hobi adalah 2.798. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, $df = 65$ di dapat dari rumus $(n-k-1)$, dimana n adalah

jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x). Di dapat t_{tabel} adalah 1.997.

Variabel hobi memiliki nilai sig. $0,007 < 0,05$ artinya hobi berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan, sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.798 > 1.997$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien hobi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan pada KSPPS BMT PETA Blitar.

(d) Menguji signifikansi variabel jenis kelamin (X_4)

Terlihat pada tabel 4.36 bahwa t_{hitung} jenis kelamin adalah 2.917. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, $df = 65$ di dapat dari rumus $(n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x). Di dapat t_{tabel} adalah 1.997.

Variabel jenis kelamin memiliki nilai sig. $0,005 < 0,05$ artinya jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan, sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.917 > 1.997$), maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien jenis kelamin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan pada KSPPS BMT PETA Blitar.

(e) Menguji signifikansi variabel usia (X_5)

Terlihat pada tabel 4.36 bahwa t_{hitung} usia adalah 2.972. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung dan dilihat pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, $df = 65$ di dapat dari rumus $(n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel x). Di dapat t_{tabel} adalah 1.997.

Variabel usia memiliki nilai sig. $0,004 < 0,05$ artinya usia berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan, sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.972 > 1.997$), maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien usia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat memilih pembiayaan pada KSPPS BMT PETA Blitar.

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai sig. < 0.05 , maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* adalah signifikan. Berikut adalah hasil uji F pada Kopontren Al Barkah dan KSPPS BMT PETA Blitar dalam tabel ANOVA:

1) Kopontren Al Barkah

Tabel 4.25
Hasil Uji F (Simultan) Kopontren Al Barkah
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.291	5	47.858	51.518	.000 ^a
	Residual	65.956	71	.929		
	Total	305.247	76			

a. Predictors: (Constant), Usia, Jenis_Kelamin, Hobi, Sosial_Ekonomi, Pekerjaan

b. Dependent Variable: Minat_Memilih_Pembiayaan

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.25 tersebut dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 51.518. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan $\alpha=0.05$, $db_1=5$, dan $db_2=71$, diperoleh sebesar 2.34. Sehingga dapat diketahui bahwa ($51.518 > 2.34$) dan nilai sig. (0.000) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha= 0.05$). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel *independen* (pekerjaan, sosial ekonomi, hobi, jenis kelamin dan usia) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih pembiayaan.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 6 yang berbunyi “Diduga secara bersama-sama variabel pekerjaan, sosial ekonomi, hobi, jenis kelamin, dan usia berpengaruh terhadap minat anggota untuk memilih produk pembiayaan”, dapat diterima.

2) KSPPS BMT PETA Blitar

Tabel 4.26
Hasil Uji F (Simultan) KSPPS BMT PETA Blitar
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241.416	5	48.283	92.174	.000 ^a
	Residual	34.049	65	.524		
	Total	275.465	70			

a. Predictors: (Constant), Usia, Pekerjaan, Jenis_Kelamin, Hobi, Sosial_Ekonomi

b. Dependent Variable: Minat_Memilih_Pembiayaan

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.26 tersebut dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 92.174. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan $\alpha=0.05$, $db_1=5$, dan $db_2=71$, diperoleh sebesar 2.34. Sehingga dapat diketahui bahwa ($92.174 > 2.34$) dan nilai sig. (0.000) lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha= 0.05$). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel *independen* (pekerjaan, sosial ekonomi, hobi, jenis kelamin dan usia) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memilih pembiayaan.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 6 yang berbunyi “Diduga secara bersama-sama variabel pekerjaan, sosial ekonomi, hobi, jenis kelamin, dan usia berpengaruh terhadap minat anggota untuk memilih produk pembiayaan”, dapat diterima.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat hubungan keeratan antara variabel terikat terhadap variabel bebas. Dengan kata lain uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dalam hal ini nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square*. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* berarti semakin baik model regresi yang digunakan. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Dan untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau ditulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan.⁵ Dari hasil perhitungan melalui program komputer statistik SPSS 18.0 didapatkan nilai koefisien sebagai berikut.

a. Kopontren Al Barkah

Tabel 4.27
Uji Koefisien Determinasi Kopontren Al Barkah
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.784	.769	.964

a. Predictors: (Constant), Usia, Jenis_Kelamin, Hobi, Sosial_Ekonomi, Pekerjaan

b. Dependent Variable: Minat_Memilih_Pembiayaan

Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Pada tabel 4.27 (*model summary*) menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0.769 atau 76.9%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen yaitu pekerjaan, sosial ekonomi, hobi, jenis kelamin, dan usia mampu menjelaskan variabel *dependen* yaitu minat memilih

⁵ Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian: Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), hlm. 71

pembiayaan sebesar 76.9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 76.9\% = 23.1\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. KSPPS BMT PETA Blitar

Tabel 4.28
Uji Koefesien Determinasi KSPPS BMT PETA Blitar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.876	.867	.724

a. Predictors: (Constant), Usia, Pekerjaan, Jenis_Kelamin, Hobi, Sosial_Ekonomi
Sumber: Data Primer diolah tahun 2020

Pada tabel 4.28 (*model summary*) menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0.867 atau 86.7%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen yaitu pekerjaan, sosial ekonomi, hobi, jenis kelamin, dan usia mampu menjelaskan variabel *dependen* yaitu minat memilih pembiayaan sebesar 86.7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 86.7\% = 13.3\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.